

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>37</sup>. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut serta penampilan hasilnya<sup>38</sup>.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian kuantitatif kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) . Metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) adalah metode.

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

<sup>38</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hal 27

penelitian yang digunakan untuk mencari ada tidaknya sesuatu yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali<sup>39</sup>. Jenis penelitian dengan metode eksperimen terdapat beberapa desain yang dapat digunakan. Penelitian ini terdapat dua partisipan yaitu kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kelas yang tidak diberi perlakuan yang nantinya hasil dari kelompok akan dilakukan perbandingan.

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan menggunakan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
—————		
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 109

X = Perlakuan yang diberikan kelompok eksperimen berupa media

ular tangga kata

O<sub>1</sub> = Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan media

ular tangga kata

O<sub>2</sub> = kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan

media ular tangga kata

O<sub>3</sub> = kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media

ular tangga kata

O<sub>4</sub> = kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media

ular tangga kata.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya<sup>40</sup>.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat.

Variabel bebas dalam kajian ini adalah media ular tangga kata yang dinamakan dengan variabel (X).

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 61.

2. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Variabel kontrol dalam kajian ini adalah perkembangan kosakata pada anak kelompok B yang dinamakan dengan variabel (Y).

#### **4. Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **1. Populasi**

###### **a. Pengertian Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>41</sup>. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi bisa berupa benda, jumlah pada subjek yang dipelajari serta semua karakter serta sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek tersebut.

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel<sup>42</sup>. Populasi dalam kajian kali ini adalah TK Dharma Wanita Bendungan Tulungagung. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada

---

<sup>41</sup> Ibid., Hal 55

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), Hal 50

objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Karakteristik subjek di TK Dharma Wanita Bendungan misalnya disiplin kerja dari pengajar serta struktur organisasi yang jelas. Sedangkan karakteristik objek, misalnya menggunakan kurikulum 2013, tata lingkungan dan kelas yang rapi dan administrasi yang jelas. Serta penggunaan media yang masih kurang untuk menunjang proses pembelajaran.

Sesuai dengan hal tersebut maka peneliti mengambil populasi seluruh kelas B di TK Dharma Wanita Bendungan sebanyak 28 anak yang dibagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok B1 13 anak dan B2 15 anak.

#### b. Pengertian Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya<sup>43</sup>. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian kali ini sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* dengan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu<sup>44</sup>. Penelitian ini berfokus pada penguasaan kosakata pada kelompok B dengan media ular tangga kata.

---

<sup>43</sup>Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia ( IKAPI ). Hal 117

<sup>44</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung :Alfabeta) Hal 124

Sampel dalam penelitian kali ini adalah kelompok B1 dengan jumlah 13 anak sebagai kelas kontrol dan kelompok B2 dengan jumlah 15 anak sebagai kelas eksperimen.

## 5. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam mengenalkan kosakata pada anak menggunakan media pembelajaran perlu adanya suatu kemampuan atau kompetensi yang di capai untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak, untuk itu digunakan Kompetensi Dasar (KD) yang bersumber dari buku Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD dimana diambil KD nomor 3.10 (memahami bahasa reseptif yaitu menyimak dan membaca) dan 4.10 (Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif yaitu menyimak dan membaca). Dari kompetensi tersebut dapat digunakan sebagai dasar tes kemampuan mengenal kosakata pada anak kelompok B karena dalam KD tersebut menjelaskan bahwa anak harus dapat memahami bahasa, dimana kosakata sangat berpengaruh terhadap perkembangan membaca anak.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Mengenal Kosakata (X)**

<b>Variabel</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan</b>
Bahasa	3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menirukan kembali kosakata dengan tepat	Meminta anak untuk menirukan kumpulan kosakata yang ada

		Anak mampu menyebutkan kosakata sederhana	Meminta anak menyebutkan dan melengkapi kosakata sederhana dari media ular tangga
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) <sup>45</sup>	Anak mampu mengulang kosakata sederhana dengan tepat	Mengulang kembali mengucapkan kosakata dalam media ular tangga
		Anak mampu menunjukkan beberapa kosakata baru dengan benar	Meminta anak menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang kompleks

Sumber : Pengolahan sendiri

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian Kosakata dengan Media Ular Tangga Kata**

Skor	Kriteria	Deskripsi
1	Belum Berkembang	Apabila anak belum bisa melakukannya meski dengan contoh serta bimbingan dari guru. Skor 1
2	Mulai Berkembang	Apabila anak sudah bisa melakukannya dengan contoh dan bimbingan dari guru. Skor 2
3	Berkembang Sesuai Harapan	Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan dan di contohkan oleh guru. Skor 3
4	Berkembang Sangat Baik	Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. Skor 4

Sumber : Pengolahan sendiri

## 6. Instrumen Penelitian

<sup>45</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013*, ( Jakarta :Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesi, Tahun 2015) Hal 23

1. Pretest merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak, dalam penelitian ini pretest yang diteliti mengenai kemampuan kosakata anak dengan menggunakan media ular tangga kata.
2. Media ular tangga kata

Langkah-langkah penggunaan media ular tangga:

- a. Semua pemain memulai permainan dari petak nomor 1 dan berakhir pada petak finish
- b. Terdapat beberapa jumlah ular dan tangga pada papan permainan, terletak pada petak tertentu
- c. Terdapat 1 buah dadu.
- d. Untuk menentukan siapa yang mendapat giliran pertama, biasanya dilakukan pelemparan dadu oleh setiap pemain, yang mendapat nilai tertinggi ialah yang mendapat giliran pertama.
- e. Semua pemain memulai dari petak nomor 1.
- f. Pada saat gilirannya, pemain melempar dadu dan dapat memajukan dadunya beberapa petak sesuai dengan angka hasil lemparan dadu.
- g. Boleh terdapat lebih dari 1 bidak pada suatu petak.
- h. Jika bidak pemain berakhir pada petak yang mengandung kaki tangga, maka bidak tersebut berhak maju sampai pada petak yang ditunjuk oleh puncak dari tangga tersebut.



- i. Jika bidak pemain berakhir pada petak yang mengandung ekor ular, maka bidak tersebut harus turun sampai pada petak yang ditunjuk oleh kepala ular tersebut.
- j. Pemenang dari permainan ini adalah pemain yang pertama kali berhasil mencapai petak finish terlebih dahulu<sup>46</sup>.



Keterangan :

<sup>46</sup> Ratnaningsih, *Pengertian Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga*. (Jakarta:PT Rineka Cipta,2014), Hal 66

Di dalam setiap petak ular tangga akan mendapatkan gambar dengan keterangan di bawahnya yang harus di jawab dan perintah yang harus di kerjakan.

### 3. Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang di teliti. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Instrumen yang disusun dan dikonsultasikan kepada dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diperiksa secara sistematis.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai tujuan pengukuran dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas skala dihitung menggunakan alpha cronbach dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0

## **7. Sumber data**

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara sumber data sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan mengenal kosakata. Dimana siswa pada kelompok B TK DW Bendungan yang akan di tes dengan menggunakan media ular tangga kata. Pada saat penerapan media akan terlihat saat anak dapat menebak gambar yang ada. Anak akan berpikir kemudian mengolah kosakata baru ditambah kosakata yang belum didengar, jadi anak akan mengolah berita baru yang di dengar dan mengumpulkan kosakata baru.
2. Data sekunder yaitu data yang diperlukan untuk menunjang data primer seperti foto dokumentasi, berkas dari hasil karya anak dan raport anak, serta wawancara tambahan kepada murid dan guru. Data sekunder dapat diperoleh dari pengumpulan informasi dari guru yang mengajar, orang tua siswa dan peristiwa yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

## **8. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>47</sup>.

### 1. Tes

Tes adalah suatu latihan yang digunakan untuk pengumpulan data maupun informasi yang berguna sebagai alat pengukur tingkat keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu<sup>48</sup>. Pada penelitian ini, tes yang digunakan untuk memperoleh data melalui observasi kemampuan anak dalam mengenal kosakata yang telah diucap dari permainan ular tangga kata yang diterapkan.

### 2. Observasi

Metode observasi adalah aktivitas dalam mengumpulkan informasi terhadap objek yang diinginkan<sup>49</sup>. Untuk metode observasi dalam penelitian kali ini hanya digunakan sebagai tambahan data untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>47</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia ( IKAPI ). Hal 308

<sup>48</sup> Ibid Hal 24

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 23

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber informasi<sup>50</sup>. Dokumentasi ini berguna sebagai keterangan serta bukti dalam suatu penelitian. Dokumentasi untuk penelitian kosakata pada anak menggunakan data dari nilai yang diambil dari buku penunjang dan nilai dari rapot semester.

## 9. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain<sup>51</sup>.

Ada uji yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Uji Prasyarat

Ada beberapa syarat yang harus di penuhi uji t adalah sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan

---

<sup>50</sup> <https://wikipedia.org>. *Pengertian dokumentasi* diakses pada 10 Juli 2018 pukul 19.07

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.72

berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas di hitung dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mencari perbedaan rata-rata dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah dengan menggunakan t-test menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

Jika diperoleh hasil pengaruh media ular tangga kata terhadap kemampuan mengenal kosakata, maka selanjutnya akan dicarinerberapa besarkah pengaruh dengan menggunakan (*effect size*). Menghitung *effect size* uji-t menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Dengan

$$d = \frac{x_1 - x_2}{S_{gab}}$$

Keterangan :

$X_1$  = rerata kelompok eksperimen

$X_2$  = rerata kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol

$S_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  = varians kelompok kontrol

Hasil perhitungan *effect size* diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi menurut *Cohen's* yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi *Effect Size***

<b>Besar D</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Besar
$0,5 \leq d \leq 0,8$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,5$	Kecil